



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II POLITEKNIK AUP TAHUN 2022

DIREKTORAT

politeknik aup

#AUPWAVE #DINAMIS #PRODUKTIF #BERTALENTAGLOBAL

politeknikaup.ac.id [@politeknikaup](https://www.instagram.com/politeknikaup) [@brsdm_poltekaup](https://www.facebook.com/brsdm_poltekaup) [@PoliteknikaUP](https://www.facebook.com/PoliteknikaUP) [PoliteknikaUP](https://www.youtube.com/PoliteknikaUP)

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

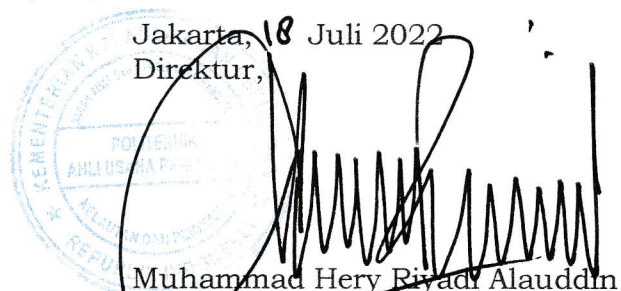
Laporan kinerja triwulan II tahun 2022 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2022. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2022 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 18 Juli 2022
Direktur,



Muhammad Hery Riyadi Alauddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis.....	11
2.1.1 Visi.....	13
2.1.2 Misi	14
2.1.3 Tujuan	15
2.1.4 Sasaran Kegiatan	15
2.1.5 Potensi dan Permasalahan	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan	20
2.3 Perjanjian Kinerja	21
2.4 Pengukuran Kinerja.....	23
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	25
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
3.3 Akuntabilitas Keuangan	46
BAB IV. PENUTUP.....	50
4.1 Kesimpulan	50
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2022 (Per 12 Mei 2022)	22
Tabel 2. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022.....	26
Tabel 3. Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten (orang)	31
Tabel 4. Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)	32
Tabel 5. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks).....	40
Tabel 6. Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	40
Tabel 7. Rincian Komponen IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)	41
Tabel 8. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 30 Juni 2022	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	9
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2022	25
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2022	47

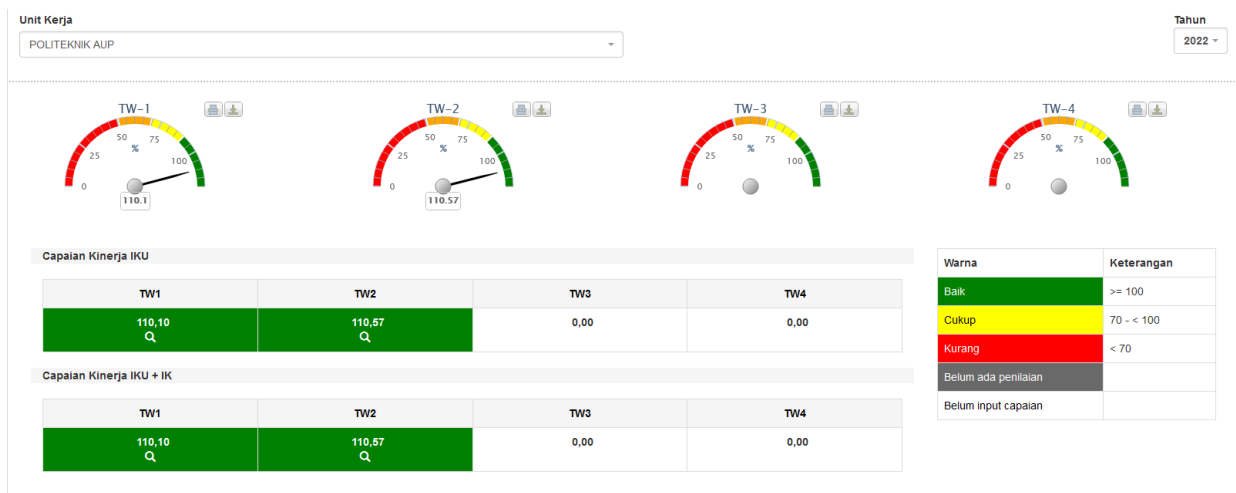
RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja triwulan II tahun 2022 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada triwulan II tahun 2022. Politeknik AUP telah menetapkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2022. Dari 5 (lima) sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja utama. Secara umum dapat disimpulkan bahwa 2 (dua) sasaran kegiatan dari 5 (lima) sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) pada Tahun 2022 telah mencapai dan atau melebihi target indikator kinerja. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di triwulan II tahun 2022 sebesar 110,57%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2022, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 22 IKU Politeknik AUP adalah:

1. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 102,04%;
2. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%;
3. Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 101,03%;
4. Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Dokumen), capaian kinerja 120,00%;
5. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian kinerja 103,09%
6. Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 116,28%;
7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), capaian kinerja 120,00%.
8. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%), capaian kinerja 100,00%.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan tahun 2022 sebesar 110,57%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut.



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2022, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2022 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim Tahun Anggaran 2022 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun anggaran 2022 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP tahun 2022 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Berdasarkan

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BRSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris badan yang

membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- e. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- f. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- g. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
- h. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
- i. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- j. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

- k. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

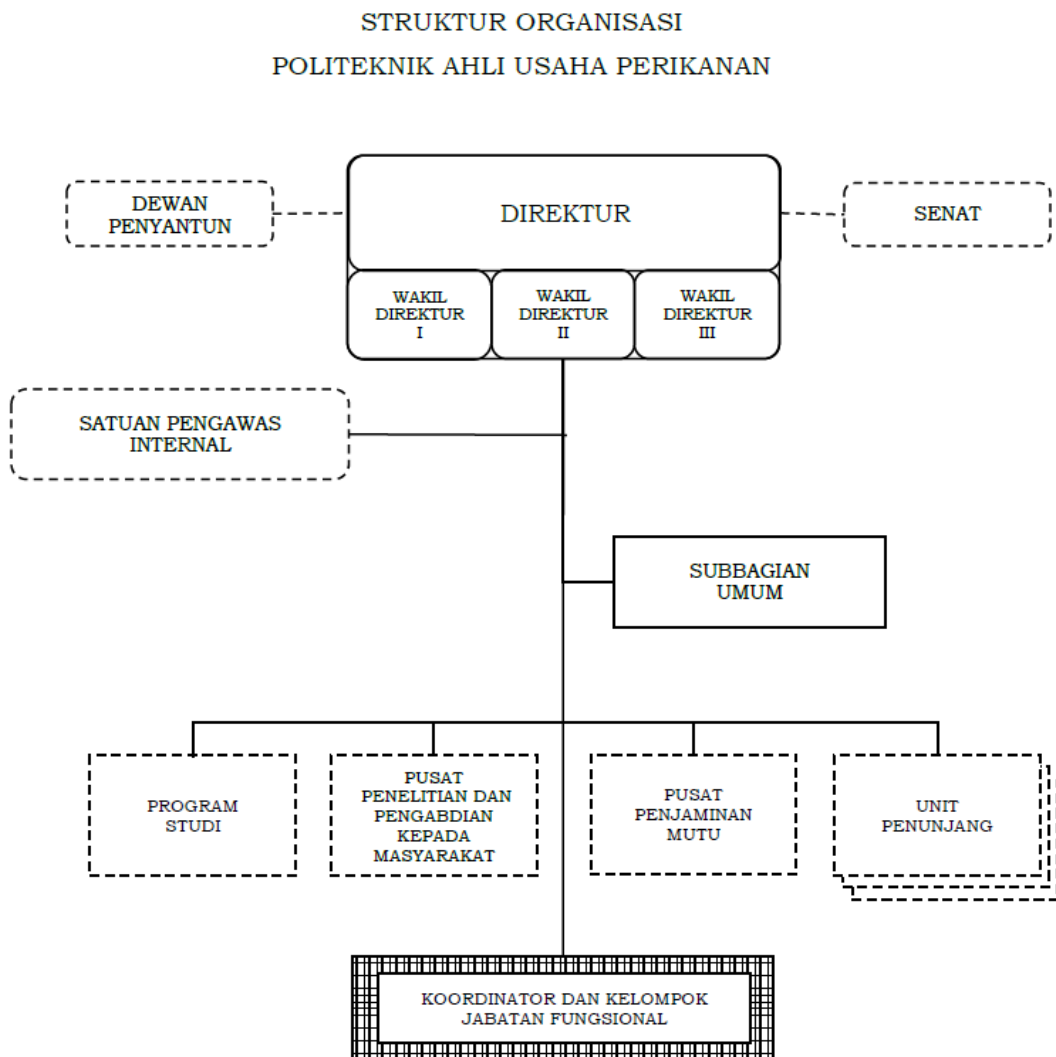
5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak total 346 orang, yang terdiri dari kampus pasar minggu 221 orang kampus serang 45 orang dan kampus bogor 80 orang dengan status struktural 1 orang, fungsional dosen sebanyak 105 orang, fungsional lainnya sebanyak 19 orang, tenaga kependidikan sebanyak 115 orang serta Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 106 orang.

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah triwulan II tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan triwulan II tahun 2022. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama triwulan II tahun 2022;
- 2) BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;
- 3) BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2022, serta Pengukuran Kinerja;
- 4) BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- 5) BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Tujuan pembangunan kelautan perikanan jangka panjang pada periode Pembangunan Tahap IV (2020-2024) lebih ditegaskan melalui perwujudan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Renstra Politeknik AUP merupakan penjabaran dari Renstra Pusdik KP yang ditetapkan melalui Peraturan Kapusdik KP Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 serta Resntra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala BRSDMKP Nomor 8/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020-2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan.
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.
6. Keberadaan Politeknik AUP menjadi strategis dengan mendukung tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan

juga *network*/komunikasi, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*.

Peran strategis keberadaan Politeknik AUP juga dalam mendukung visi dan misi tersebut melalui upaya :

1. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
2. Meng-*up grading* dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
3. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
4. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
5. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
6. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
7. Menyediakan galery (*hard & soft*) teknologi yang dihasilkan;
8. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
9. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
10. Memfasilitasi terjadinya inkubasi *start up* bisnis perikanan di desa mitra;
11. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
12. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5 M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
13. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
14. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri;

2.1.1 Visi

Visi Politeknik AUP adalah **“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK AUP MENJADI 10 BESAR PERGURUAN TINGGI VOKASI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN TERBAIK DI INDONESIA”**.

Visi tersebut merupakan bentuk intepretasi dan turunan dari :

- a. Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur;

- b. Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong” visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh-sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945;
- c. Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas.”

2.1.2 Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi tersebut di atas, maka misi yang ditetapkan dengan mengacu pada misi Pusdik KP adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri, serta mewujudkan kampus Politeknik AUP sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- b. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi serta menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi, serta menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- d. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan Politeknik AUP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik AUP;
- e. Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3 Tujuan

Menjabarkan misi Politeknik AUP, sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- b. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional.

2.1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SK2 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP;
3. SK3 Aparatur yang dididik dan dilatih;
4. SK4 Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten;
5. SK5 Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan KP yang terstandar;
6. SK6 Terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP;
7. SK7 Tersedianya norma, standar, pedoman dan kriteria pendidikan KP;
8. SK8 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup pusat pendidikan KP.

Dengan memperhatikan sasaran strategis BRSDMKP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2020-2024 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
3. SK3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP;
4. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;

5. SK5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP;
6. SK6 Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75% dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target 27 orang di tahun 2022 dan 50 orang dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
3. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target pada tahun 2022 sebanyak 403 orang, tahun 2022 sebanyak 271 orang, tahun 2023 sebanyak 401 orang dan tahun 2024 sebanyak 446 orang;
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dengan target pada tahun 2022 sebanyak 1.468 orang dan target 1.549 orang dari tahun 2023 sampai dengan 2024;
5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dengan target 55 % dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.
6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang) dengan target tahun 2022 sebanyak 16 orang dan 20 orang tahun 2023 sampai 2023.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi", dengan indikator kinerja:

1. Pengabdian kepada masyarakat KP (paket) target 1 Paket dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP target 2 Paket dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keempat (SK-4) yang akan dicapai adalah "Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar", dengan indikator kinerja:

1. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya target 1 unit dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.
2. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan target 1 unit dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-5) adalah "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (dokumen) dengan target pada tahun 2022 sebanyak 3 dokumen, 5 dokumen pada tahun 2023 sampai dengan 2024;
2. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP (nilai) dengan target pada tahun 2022 nilai 82, nilai 83 pada tahun 2023 dan nilai 84 pada tahun 2024;
3. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP dengan target $\leq 1\%$ pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
4. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 79 pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
5. Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) dengan target 86% pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target 70% pada tahun 2022 sampai dengan 2024;
7. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) dengan target 89 pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
8. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%) dengan target 100% pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
9. Nilai IKPA Politeknik AUP dengan target 89 tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP dengan target 81 pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;

11. Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dengan target 1 unit pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Keenam (SK-6) yang akan dicapai adalah “Ekonomi Sektor KP meningkat Lingkup Pusat Pendidikan KP”, dengan indikator kinerja:

1. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP dengan target 3,64 Miliar pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

2.1.5 Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

- a. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
- b. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
- c. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
- d. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
- e. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

a. Keunggulan komparatif

- 1) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);
- 2) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;
- 3) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- 4) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

b. Keunggulan Kompetitif

- 1) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- 4) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku

utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a) Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- b) Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
- c) *Mind set* lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;
- d) SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
- e) Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
- f) Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;
- g) Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
- h) Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung.

Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a) Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
- b) Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
- c) Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
- d) Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
- e) Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- f) Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2022 adalah Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. Rp78.671.648.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP, dengan pagu anggaran sebesar Rp 26,703,477,000,- terdiri dari :
 - a) Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan pagu anggaran sebesar Rp 69.074.000,-
 - b) Sarana Pendidikan dengan pagu anggaran sebesar Rp 16.180.000,-
 - c) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan dengan pagu anggaran sebesar Rp109.300.000,-
 - d) Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp26.308.923.000,-
 - e) Penelitian dan Pengembangan Produk dengan pagu anggaran sebesar Rp 200.000.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 51.968.171.000,- terdiri dari :
 - a) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu anggaran sebesar Rp56.307.000,-
 - b) Layanan perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp 51.847.422.000,-

2. 3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP. IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2022 per 28 Januari tahun 2022, terdiri dari 6 Sasaran Kegiatan dengan 22 Indikator Kinerja Utama.

Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami revisi/perubahan pada tanggal 12 bulan Mei disebabkan terdapat perubahan sasaran kegiatan IKU Nilai PNB Politeknik AUP semula Sasaran Kegiatan Sektor KP meningkat lingkup Pusat Pendidikan KP menjadi Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten, perubahan narasi IKU lingkup dipersempit dengan tambahan narasi nama Politeknik AUP.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2022 (Per 12 Mei 2022)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	27
		3	Lulusan Politeknik AUP yang besertifikat kompetensi (orang)	271
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten Politeknik AUP (orang)	1.468
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik Politeknik AUP (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)	16
		7	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	3,64
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik AUP (Paket)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik AUP (Paket)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		11	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (unit)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Dokumen)	3
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP (Nilai)	82
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2021 (%)	≤1%

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		15 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	79
		16 Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70
		18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	92
		19 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%)	100
		20 Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	89
		21 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	81
		22 Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (unit)	1

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP tahun 2022, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card (BSC)*.

2. Metode Pengukuran Kinerja

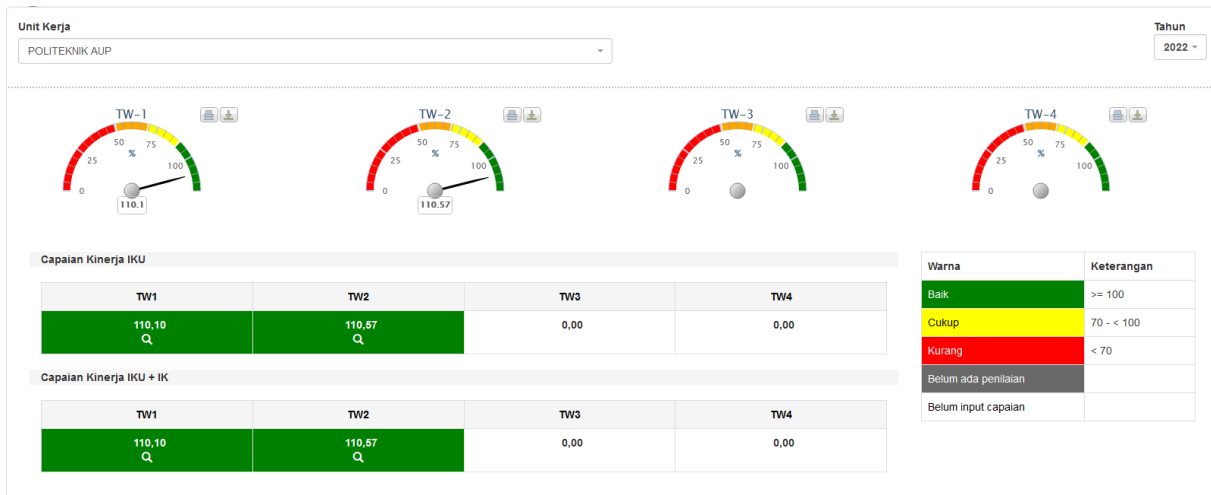
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun laporan LKj triwulan dan LKj tahun 2022. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BRSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai

dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BRSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun Anggaran 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2022 sebesar 110,57%, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2022, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan triwulan II tahun 2022 tercapai sebesar 110,57%, yang berasal dari capaian sebagai berikut: (1) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang), capaian kinerja 102,04%;(2) Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (orang), capaian kinerja 120,00%; (3) Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai), capaian kinerja 101,03%; (4) Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Dokumen), capaian kinerja 120,00%;

(5) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks), capaian kinerja 103,09%; (6) Persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), capaian kinerja 116,28%; (7) Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), capaian kinerja 120,00%; (8) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%), capaian kinerja 100,00%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2022 dapat tercapai. Perbedaan Perjanjian Kinerja pada tahun 2022 ini terdapat pada PK tahun 2022 sudah tidak ada lagi perspective yang membedakan satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya, sehingga pengukuran kinerja dilihat pada capaian masing-masing IKU. Capaian Kinerja pada triwulan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	-	-	-
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	-	-	-
		3	Lulusan Politeknik AUP yang bersertifikat kompetensi (orang)	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten Politeknik AUP (orang)	1.468	1.498	102,04
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik Politeknik AUP (%)	-	-	-
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)	8	12	120
		7	Nilai PNBSP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	-	-	-
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik AUP (Paket)	-	-	-
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik AUP (paket)	-	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	-	-	-
		11	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (unit)	-	-	-
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (dokumen)	2	3	120
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP (nilai)	-	-	-
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2021 (%)	-	-	-
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	66	67,65	103,09

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%
	16 Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	86	100	116,28
	17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	70	100	120
	18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)	-	-	-
	19 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%)	100	100	100
	20 Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)	80	81,82	101,03
	21 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)	-	-	-
	22 Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (unit)	-	-	-

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan Politeknik AUP yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang kelautan dan perikanan, dengan harapan akan lebih mudah memasuki dunia usaha ataupun industri sehingga kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dapat terwujud.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IIV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 2 :

Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna/inovatif. Politeknik AUP sebagai unit pendidikan mengemban amanah untuk menghasilkan wirausahawan yang kompeten.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IIV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 3 :

Lulusan Politeknik AUP yang besertifikat kompetensi (orang)

Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

- a. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)
- b. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
- c. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)

- d. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
- e. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
- f. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan Politeknik AUP yang bersertifikat kompetensi (orang) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IIV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 4 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten Politeknik AUP (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP). Dari target kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan sebesar 1.468 orang, capaian

peserta didik dari Politeknik AUP adalah 1.498 orang, atau sebesar 102,04%. Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang) dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten Politeknik AUP (orang)

No	Program Studi	Tingkat				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Teknologi Penangkapan Ikan	60	61	42	36	199
2	Permesinan Perikanan	54	49	42	46	191
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	78	75	59	60	272
4	Teknologi Akuakultur	74	85	69	64	298
5	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	76	72	55	29	232
6	Penyuluhan Perikanan	77	83	120	32	312
Jumlah Taruna DIV Aktif						1498

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan capaian jumlah peserta didik yang signifikan dari target yang sudah ditetapkan yang disebabkan pada saat penerimaan taruna baru tahun 2022 dicadangkan sebanyak 76 orang berdasarkan evaluasi kondisi tahun sebelumnya dimana banyak taruna tingkat I yang mengundurkan diri, *drop out* dan keluar karena diterima di universitas lain. Capaian Triwulan II tahun 2022 terjadi penurunan capaian sebanyak 30 orang daripada capaian Triwulan I tahun 2022, hal tersebut disebabkan oleh adanya Taruna tingkat I,II,III dan IV yang *drop out* 12 orang dan undur 18 orang. Penyebab Taruna/i yang *drop out* dan undur yaitu sakit, tidak mengikuti perkuliahan dan kekerasan fisik.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 5 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik Politeknik AUP (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah keseluruhan anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, serta petambak garam.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik Politeknik AUP (%) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja Utama 6 :

Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)

Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah dosen dan guru, karena hitam-putihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu dosen. Dosen dikenal sebagai *'hidden curriculum'* atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi dosen, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran.

Capaian kinerja pada IKU ini berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Target jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya pada triwulan II tahun 2022 adalah 8 orang dan capaiannya adalah 12 orang atau nilai capaiannya adalah sebesar 120%. Capaian 8 orang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang diikutsertakan mengikuti kegiatan ToT dan Asistensi Pengisian LHKPN, Kegiatan Open Class (AP Corner) Penyusunan CaLK: Menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang Transparan dan Akuntabel Tahun 2022, Sosialisasi Permenpan dan RB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah dan Sosialisasi Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik KKP dan lain-lain.

Tabel 4. Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik AUP yang Meningkatkan Kompetensinya (orang)

Indikator Kinerja Utama	Triwulan II Tahun 2021			Triwulan II Tahun 2022		
	T	R	%	T	R	%
Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (orang)	6	9	120	8	12	120

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 7 :

Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuisi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 2 :

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator Kinerja Utama 8 :

Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik AUP (paket)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan kementerian kelautan dan perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik AUP (paket)

pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 3 :
Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP
Indikator Kinerja Utama 9 :
Penelitian Terapan Politeknik AUP (paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Terapan Politeknik AUP (paket) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 10 :

Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas sarana yang berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 4 :

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Indikator Kinerja Utama 11 :

Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan di Politeknik AUP untuk mendukung terselenggaranya pendidikan KP guna menghasilkan SDM kelautan dan perikanan yang tangguh, terampil dan kompeten. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (unit) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 12 :

Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (dokumen)

Kerjasama Politeknik AUP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan;
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;

5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama, dan
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (dokumen) pada triwulan II tahun 2022 skornya adalah 120%. Kerjasama Politeknik AUP yang telah disepakati sampai triwulan II tahun 2022 yaitu:

- a. Perjanjian kerja sama antara Politeknik AUP dengan PT. Maritim Mitra Makmur tentang Pengembangan sumber daya manusia bidang perikanan. Tujuan dilaksanakan kerja sama ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang perikanan budidaya melalui Praktik Lapang (PL), Praktik Akhir (PA) dan magang pada dunia usaha dan dunia industri perikanan bagi taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan.
- b. Perjanjian kerja sama antara Politeknik AUP dengan PT ETSI Utama Maritim tentang penyelenggaraan diklat pelayaran. Tujuan dilaksanakan kerja sama ini yaitu sebagai dasar pelaksanaan kerja sama dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelayaran dan pemberian izin penggunaan fasilitas sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi mendukung pelaksanaan pendidikan pelayaran dan pelatihan keterampilan pelayaran serta kegiatan pendukung sektor dan jasa kepelautan lainnya.
- c. Perjanjian kerja sama antara Politeknik AUP dengan Pusat pendidikan Hidro-Oceanografi tentang penyelenggaraan kegiatan pembinaan karakter dan pelatihan dasar kedisiplinan bagi Taruna/i Politeknik AUP. Tujuan dilaksanakan kerja sama ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam penyelenggaraan kegiatan pembinaan karakter dan pelatihan dasar kedisiplinan bagi Taruna/i Politeknik AUP.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 13 :

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP(nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan (8 komponen/standar) di Politeknik AUP dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di Politeknik AUP serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan

kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program. Ke delapan komponen/standar tersebut adalah Standar isi dan standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP (nilai) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 14 :

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Politeknik AUP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik AUP pada pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 15 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) pada pada pada triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Indikator Kinerja Utama	TW II Tahun 2021			TW II Tahun 2022		
	T	R	%	T	R	%
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	65	67,13	103,28	66	68,04	103,09

Indeks Profesionalitas ASN tahun ini telah mencapai target yakni 68,04 (103,09) dari target 66. Jika dibandingkan dengan tahun triwulan II tahun 2021 Indikator Kinerja ini mengalami peningkatan sebesar 0,91 dibanding capaian triwulan II tahun sebelumnya.

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN Politeknik ini dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN Politeknik AUP ini antara lain disebabkan oleh:

1. Terdapat pegawai lingkup Politeknik AUP yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 16 :

Unit kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tujuan dari indikator kinerja ini adalah tersedianya manajemen pengetahuan pendidikan yang handal dan mudah diakses. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu: (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 10%), (3) keaktifan level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

$$\text{MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$$

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup Politeknik AUP disertai dengan lampiran *capture posting* melalui aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

Tabel 6. Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Indikator Kinerja Utama	Triwulan II Tahun 2021			Triwulan II Tahun 2022		
	T	R	%	T	R	%
Persentase Unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	100	119,05	86	100	116,28

Capaian IKU ini tahun 2022 telah melebihi target dengan nilai capaian adalah sebesar 116,28% dari target capaian yang ditetapkan. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Politeknik AUP untuk memperoleh persentase unit kerja Politeknik AUP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar sebesar 116,28% adalah:

1. Sharing Dokumen

Keikutsertaan pejabat struktural dalam melakukan sharing dokumen pada aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*. Dokumen yang harus di *sharing* pada aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com* sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2022 yaitu dokumen perjanjian kinerja 2022, Manual IKU 2022, Rencana Aksi 2022 dan Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022. Target komponen sharing dokumen pada Triwulan II tahun 2022 adalah 20% dan tercapai sebesar 20% sehingga persentase capaian sebesar 100%.

2. Keikutsertaan

Keikutsertaan direktur, koordinator, subkoordinator dan staf perwakilan lingkup Politeknik AUP dilakukan dengan melakukan pendaftaran pejabat dan staf terkait lingkup Politeknik AUP ke bagian data dan informasi Sekretariat BRSDM KP untuk di invite pada aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*. Masing-masing diaktifkan akunnya pada aplikasi *kinerjakp.bitrix24.com*.

3. Keaktifan

Persentase pejabat struktural lingkup Politeknik AUP yang aktif mendistribusikan informasi/berita bitrix kkp (minimal 5 kali posting setiap

triwulan) dibanding total pejabat level struktural lingkup Politeknik AUP Pada Tahun 2022.

Tabel 7. Rincian Komponen IKU Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)

Komponen	Bobot	Nilai	%
Dokumen	20%	100%	20,00%
Keikutsertaan	10%	100%	10,00%
Keaktifan	70%	100%	70,00%
	Capaian	Jumlah	100%

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 17 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Politeknik AUP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai target yaitu 100% dari target 70%. Tercapaiannya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim ITJEN KKP.

IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) tidak bisa dibandingkan dengan triwulan II tahun 2021 karena IKU ini baru ada di Tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP
Indikator Kinerja Utama 18 :
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (aspek) aspek yaitu :

- a. Aspek Kepatuhan (Bobot 25%)
Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.
- b. Aspek Kesesuaian (Bobot 25%)
Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- c. Aspek Ketercapaian (Bobot 30%)
Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjaku.
- d. Aspek Ketepatan (Bobot 20%)
Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat berdasarkan penyampaian LKJ tahunan pada aplikasi ESR (tanggal upload pada aplikasi ESR dibandingkan dengan tanggal batas sesuai ND Kepala Biro Perencanaan) dan penyampaian kepada atasan (tanggal Memo/surat pengantar penyampaian LKJ ke atasan dibandingkan dengan tanggal batas pada Permen KP 68/2017).

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (nilai) pada pada pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 19 :

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP(%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase layanan dukungan manajemen internal Politeknik AUP (%) pada pada triwulan II tahun 2022 skornya 100%. Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal berupa 1) Laporan kinerja tahun 2021, 2) Laporan tahunan tahun 2021, 3) Laporan keuangan semester II dan Tahun Audited 2021, 4) Laporan BMN Tahun 2021, 5) Laporan Persediaan Semester 2 Tahun 2021, 6) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara (Januari s.d Juni 2022) dan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 20 :

Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem

Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai IKPA Politeknik AUP (nilai) pada triwulan II tahun 2022 sebesar 101,03%. Capaian IKU ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Secara umum, kinerja masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti (1) Deviasi Halaman III DIPA, (2) Data Kontrak (3) Pengelolaan UP dan TUP (4) LPJ Bendahara (5) Penyerapan anggaran (6) Capaian Output (7) Retur SPPD (8) Kesalahan SPM.

Langkah-langkah strategis dalam rangka penilaian nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.
2. Agar selalu meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
3. Agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
4. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian maksimal 7 hari kerja.
5. Agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan; Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker

6. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan
7. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).
8. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-approve KPPN pada aplikasi SPRINT
9. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar
10. Agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif
11. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun
12. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 21 :

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai)

Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP.
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan.
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran.

- d. Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (nilai) pada pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

Sasaran Kegiatan 5 :

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Indikator Kinerja Utama 22 :

Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (Unit)

Dalam rangka melakukan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di Lingkungan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang dibangun menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

Penetapan Politeknik AUP sebagai WBK tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dalam penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Satker di lingkungan BRSDM dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2021 tentang Pembangunan integritas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (Unit) pada triwulan II tahun 2022 belum ada skornya karena baru akan dihitung pada triwulan IV tahun 2022.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan anggaran lingkup Politeknik AUP update data per tanggal 30 Juni 2022, terealisasi Rp 33.438.108.208,- (42,50%) dari pagu sebanyak Rp78.671.648.000,- sehingga sisa dana ada Rp. 45.233.539.797,- (57,50%) yang belum terserap. Beberapa penyebab yang menjadi permasalahan terkait belum maksimalnya realisasi anggaran di Politeknik AUP adalah permasalahan Pandemi

COVID-19. Rekomendasi untuk percepatan realisasi anggaran di Satker Politeknik AUP adalah dengan membuat Rencana Operasional Kegiatan (ROK).

Tabel 8. Penyerapan Anggaran yang telah terealisasi s.d 30 Juni 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Serapan Lulusan Pendidikan KP	26,200,000	-
		2	Lulusan Politeknik AUP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	Kewirausahaan	259,273,000	108,891,040
		3	Lulusan Politeknik AUP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Penyelenggaraan uji kompetensi melalui pelatihan/diklat	407,940,000	126,818,950
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten Politeknik AUP (Orang)	Penerimaan taruna baru, penyelenggaraan pengajaran perkuliahan hingga wisuda	23,204,801,000	9,211,721,574
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik Politeknik AUP (%)	Bantuan biaya bagi anak pelaku utama (pengadaan pakaian dan perlengkapan taruna)	1,026,920,000	-
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik AUP yang meningkat kompetensinya (Orang)	Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui workshop/magang/kursus	101,793,000	61,019,155
		7	Nilai PNBPN Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	Layanan PNBPN	3,640,037,000	529,087,840
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik AUP (Paket)	Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi	69,074,000	7,743,000
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik AUP (Paket)	Penelitian terapan yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi	200,000,000	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendidikan	16,180,000	15,984,000

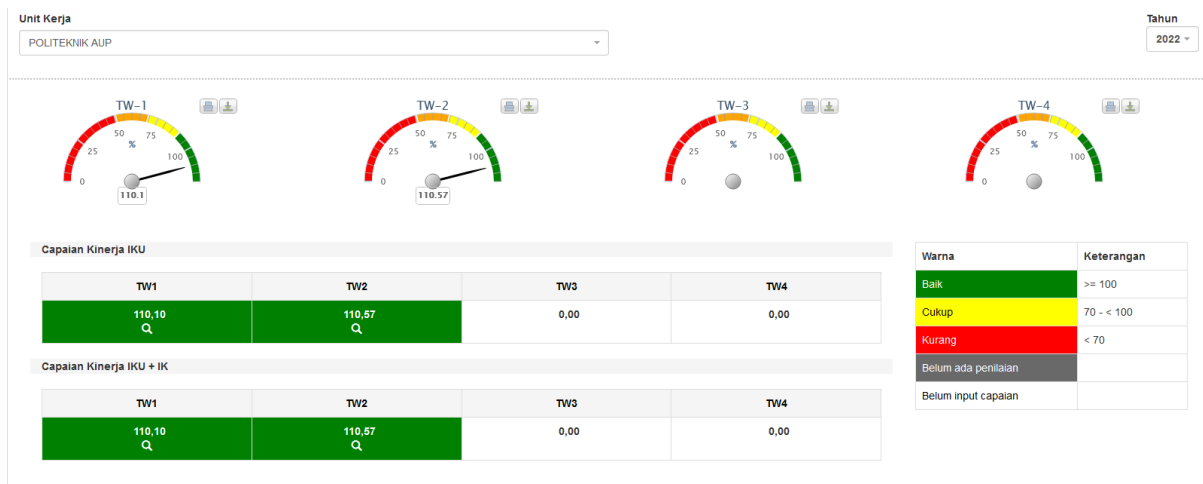
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		
	11	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Unit)	Pengadaan Peralatan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan	109,300,000	-	
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Dokumen)	Data dan Informasi Pendidikan KP	154,175,000	65,804,800
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik AUP (Nilai)	Evaluasi Pendidikan KP	83,850,000	7,800,000
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik AUP dibandingkan realisasi anggaran Politeknik AUP TA. 2021 (%)	Pengelolaan Keuangan dan Penatausahaan BMN	37,042,000	16,390,000
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	9,259,000	1,155,500
		16	Persentase Unit Kerja Politeknik AUP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Data dan Informasi Pendidikan KP	490,351,000	135,581,047
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Standarisasi Lembaga Pendidikan KP	519,870,000	10,800,000
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik AUP (Nilai)	Pelayanan Rumah Tangga	32,948,000	18,829,000
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik AUP (%)	Pelaporan Keuangan dan Pelayanan Publik	28,600,000	3,749,000
		20	Nilai IKPA Politeknik AUP (Nilai)	Program dan Anggaran Pendidikan KP	12,900,000	2,650,000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
	21	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik AUP (Nilai)	Layanan Perkantoran Pendidikan berupa pembayaran gaji dan tunjangan beserta operasional perkantoran	51,847,422,000	23,635,208,137
	22	Unit kerja Politeknik AUP yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (unit)	Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	33,750,000	7,963,000

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun anggaran 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2022 sebesar 110,57%, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2022, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada tahun 2022 diantaranya :

- Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progres capaian.

Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.

- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan kinerja belum optimal hal ini menyebabkan capaian kinerja tidak optimal. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan koordinasi antar anggota Tim Pengelolaan Kinerja serta bekerja sama dengan Satuan Pengawas Internal Instansi secara berkala.
- c. Belum tersosialisasi secara optimal IKU Politeknik AUP kepada seluruh pegawai, hal ini berdampak pada ketidaktahuan pegawai akan output dan data dukung yang harus disiapkan atas hasil kinerja yang telah/harus dicapai institusi. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi oleh kepala unit kerja terkait dengan perjanjian kinerja, sehingga perjanjian kinerja bukan hanya dokumen pelengkap administrasi, tapi merupakan wujud tanggung jawab dan target kinerja seluruh pegawai, mulai dari pimpinan hingga pelaksana.